

**PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA BARU KECAMATAN  
BATU BENAWA KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH  
TENTANG KEUTAMAAN SURAH *AL-QADR***

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ROSYI NORLATIFAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**BANJARMASIN**

**2025**

**PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA BARU KECAMATAN  
BATU BENAWA KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH  
TENTANG KEUTAMAAN SURAH *AL-QADR***

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Agama (S. Ag)

**Oleh**

**Rosyi Norlatifah  
NIM. 180103020202**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosyi Norlatifah  
NIM : 180103020202  
Tempat dan Tanggal Lahir : Pantai Cabe, 17 Juli 1999  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul: "Pemahaman Masyarakat Desa Baru Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tentang Keutamaan Surah *Al-Qadr*" adalah benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya sudah disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 19 Desember 2024  
Yang membuat pernyataan

  
Rosyi Norlatifah  
NIM. 180103020202

**PERSETUJUAN SKRIPSI**


**PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA BARU KECAMATAN BATU  
BENAWA KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH TENTANG  
KEUTAMAAN SURAH *AL-QADR***

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Rosyi Norlatifah  
NIM. 180103020202**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
Dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



**Drs. H. Basrian M.Fil.I**  
**NIP. 196107201991021001**

Pembimbing II



**Dr. H. Ahmad Mujahid MA**  
**NIP: 197801212006041004**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Riza Saputra, MA**  
**NIP. 198910252019031016**

Tanggal, 19 Desember 2024






## PENGESAHAN SKRIPSI

### PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA BARU KECAMATAN BATU BENAWA KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH TENTANG KEUTAMAAN SURAH *AL-QADR*

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Rosyi Norlatifah**  
**NIM. 180103020202**

Telah diajukan pada Tim Penguji  
pada hari Senin, 6 Januari 2025

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I (Ketua penguji)	1. 
2. Bashori, M.Ag (Penguji 1)	2. 
3. Drs. H. Basrian, M. Fil.I (Penguji 2)	3. 
4. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (Penguji 3)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin

  
**Dr. Dzikri Mirwana, M.Ag**  
NIP. 197812272003121002

## ABSTRAK

**Rosyi Norlatifah**, 180103020202, *Pemahaman Masyarakat Desa Baru Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tentang Keutamaan Surah Al-Qadr*, Pembimbing: (1) Drs. H. Basrian, M.Fil.I dan (2) Dr. H. Ahmad Mujahid, MA. Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024

**Kata kunci**, Pemahaman, keutamaan, Surah *al-Qadr*.

Fenomena pemahaman dan interaksi masyarakat dengan Al-Qur'an menggambarkan bagaimana umat Islam mengintegrasikan kitab suci dalam kehidupan mereka, tidak hanya dalam ritual ibadah, melainkan juga dalam dimensi spiritual dan sosial. Misalnya, Surah *al-Qadr* dibaca dalam berbagai prosesi seperti tradisi bayen, malam lailatul qadar, dan pengepalan tanah pada jenazah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengamalan masyarakat terhadap Surah *al-Qadr*, bagaimana pemahaman masyarakat tentang keutamaan Surah *al-Qadr* dan Apa motif masyarakat di Desa Baru, Kecamatan Batu Benawa, Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam pengamalan Surah *al-Qadr*.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif artinya penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau gambaran yang berupa kata-kata tertulis atau lisan, adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi yaitu untuk memahami makna dari sudut pandang pengalaman subjektif. Adapun pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu observasi (pengamatan pada pengamalan masyarakat tentang Surah *al-Qadr*), wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian mengenai Pengamalan masyarakat tentang keutamaan Surah *al-Qadr* dibaca pada pengepalan tanah pada prosesi jenazah, salat hajat, salat tarawih, disaat kesulitan, pada malam Jum'at dan pada bayi baru lahir. Adapun Pemahaman Masyarakat tentang keutamaan Surah *al-Qadr* dianggap bisa terhindar api neraka, diampuni dosa-dosanya, mendapatkan ridho dari Allah Swt., menerangi mayat di dalam kubur, meluaskan kuburnya dan menjadi teman mayat ketika di dalam kubur. selain itu, mengharap bertemu *lailatul qadr* yang diyakini pahalanya setara dengan beribadah selama seribu bulan, membuat ketenangan hati, mendapat keberkahan, dimudahkan segala hajat dan segala kesulitan, kemudian juga membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, shaleh dan shalehah, terhindar dari perbuatan zina dan berbakti kepada orang tua. Motif masyarakat terhadap pengamalan Surah *al-Qadr* didapatkan melalui kitab dan guru, yakni kitab *al-Bujairimi 'Ala al-Khatib, Taqrîrâtus Sadîdah* dan kitab khusus talqin. Selain itu dari guru mereka masing-masing diantaranya, K.H. Mahfuz Amin bin H.M Ramli bin H. Muhammad Amin, K.H. Muhammad Bakhiet dan H. Rumansyah.

## **MOTTO**

Allah memang tidak menjajikan bahwa kehidupan

ini akan mudah. Tetapi, Allah Swt berjanji bahwa:

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. *Al-Insyirah*: 5-6)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu, dan lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa diceritakan”

(Boy Chandra)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat, kerabat, tabi'in dan tabi'it tabi'in dan pengikut-pengikut beliau hingga hari akhir.

Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata 1 dan mencapai gelar Sarjana Agama dengan judul “Pemahaman Masyarakat Desa Baru Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tentang Keutamaan Surah *Al-Qadr*”

Dalam kesempatan ini, selama proses penulisan skripsi, saya menyadari bahwa saya banyak mendapatkan bantuan, arahan, dukungan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, maka dengan segala hormat dan kerendahan hati, saya ucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berjasa memberikan dukungan dan bantuan, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Khususnya sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sehingga penulis punya kesempatan yang luas untuk menimba ilmu pengetahuan secara umum serta mengkaji Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir secara mendalam.



2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, MA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta bapak H. Hanafi M.A. Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan arahan dan proses administrasi hingga persetujuan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Basrian M.Fil.I Selaku pembimbing I dan bapak Dr. H. Ahmad Mujahid, MA. Selaku pembimbing II yang tidak pernah lelah memberikan arahan dan motivasi dari awal sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu selama penulis berkuliah di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
6. Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag selaku kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan staff yang telah memberikan layanan yang baik dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis selama menjalani perkuliahan sampai dalam penelitian tugas akhir.
7. Kepada orang tua tercinta bapak Ponijan dan ibu Jariah serta adik Ahmad Abu Khoirurrohim serta keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan secara moral dan finansial serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

8. Kepada kepala Desa, Rt, aparat desa dan orang-orang yang telah membantu selama di Desa Baru, yang memberikan izin kepada penulis serta meneliti di tempat tersebut, penulis ucapkan terimakasih atas kesempatan dan telah ikut andil membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Kepada narasumber penulis yang dengan ringan hati mau berbagi cerita serta informasi kepada penulis, sehingga penelitian ini terlaksana dengan baik.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis khususnya Nadhiraturrahmi Aidina, Yuliani Rahmi, Alfitri Ainayya, Lilis Kurniawati, Siti Nafiah, Istiqomah serta teman-teman sejurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu secara langsung maupun tidak langsung, yang tak pernah berhenti memberikan arahan, dukungan, semangat, bantuan, bahkan bimbingan dalam tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap semoga kebaikan dan jasa-jasa mereka semua Selalu melimpahkan rahmat dan kebahagiaan serta pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan kemampuan penulis. Dengan mengharapkan ridho dan taufik-nya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banjarmasin, 27 September 2024



Rosyi Norlatifah

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	H		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sya		28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah

ـ	U	Dhammah
---	---	---------

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّiwân) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـي	AI	a dan i
ـو	AU	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بأ	Â	a dengan topi di atas
بي	Î	i dengan topi di atas
بؤا	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata

sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya

ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤَيِّرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقَنَا	man salaka thariqan

## 8. Singkatan-singkatan

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP	: Nomor Induk Pegawai
H.R	: Hadis Riwayat
Swt.	: <i>Subhānahu wata ‘ālā</i>
Saw.	: <i>Shallallahu `alaihi Wa Sallam</i>
Vol.	: Volume
No.	: Nomor
IAT	: Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
1. Rumusan Masalah .....	7
2. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	7
3. Definisi Operasional.....	8
4. Penelitian Terdahulu .....	10
5. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
A. Kerangka Teoritis.....	15
B. Kerangka Konseptual .....	22
1. Pengamalan Terhadap Al-Qur'an .....	22
2. Motif Pengamalan .....	23
3. Pemahaman .....	26
4. Keutamaan Surah <i>Al-Qadr</i> .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Lokasi, Objek dan Subjek Penelitian .....	36
C. Data dan Sumber Data .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>

A. Hasil Penelitian .....	44
1. Profil Responden Penelitian .....	44
2. Pengamalan Masyarakat Terhadap Surah <i>Al-Qadr</i> .....	46
4. Pemahaman Masyarakat tentang Keutamaan Surah <i>Al-Qadr</i> .....	53
5. Motif Masyarakat dalam Pengamalan Surah <i>Al-Qadr</i> .....	56
B. Pembahasan .....	59
1. Pengamalan Masyarakat Terhadap Surah <i>Al-Qadr</i> .....	59
2. Pemahaman Masyarakat tentang Keutamaan Surah <i>Al-Qadr</i> .....	64
3. Motif Pengamalan Surah <i>Al-Qadr</i> .....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
5. Kesimpulan .....	73
6. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>95</b>